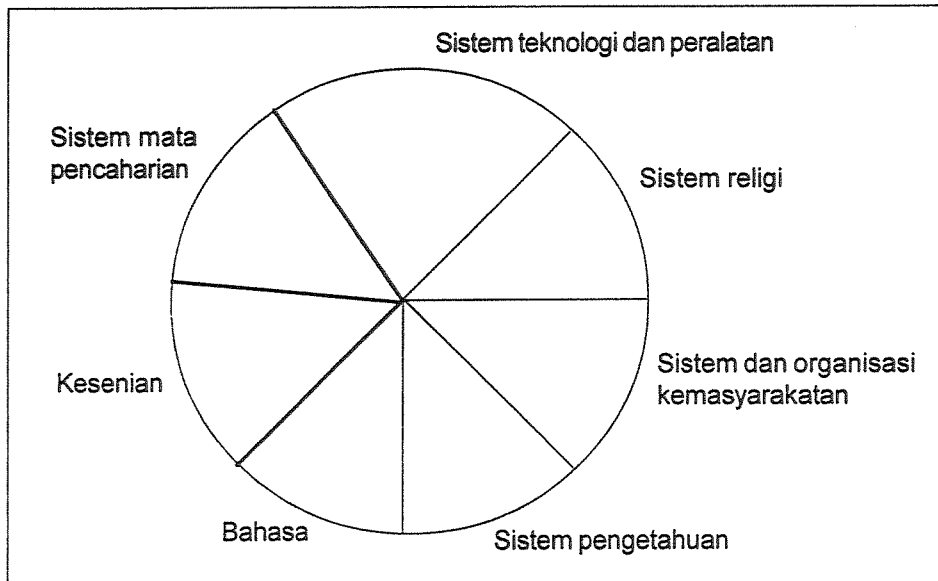


PRANATA SOSIAL MASYARAKAT PESISIR

IR. SOERYO ADIWIBOWO, MS
Jurusan Sosial Ekonomi
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

Kebudayaan: Unsur-unsur Universal



Wujud Kebudayaan

Tiga wujud kebudayaan :

- Wujud kebudayaan sebagai kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai, norma dan aturan-aturan
- Wujud kebudayaan sebagai kompleks kegiatan berpola
- Wujud kebudayaan sebagai benda fisik hasil karya manusia.

Wujud Idil

Kebudayaan sebagai kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai, norma dan aturan-aturan

- Adat tata kelakuan, atau adat atau adat istiadat (jamak)
- Berfungsi mengatur, mengendalikan dan memberi arah pada kelakuan dan perbuatan manusia dalam masyarakat
- Tingkatan adat :
- Sistem nilai budaya (abstrak)
- Sistem norma
- Sistem hukum
- Aturan (konkret, misal sopan santun)

Wujud Kelakuan

Wujud kebudayaan sebagai kompleks kegiatan berpola :

- Kumpulan aktivitas manusia yang saling berinteraksi / berhubungan secara terpola berdasarkan adat tata kelakuan (sistem sosial)
- Bersifat konkrit, dapat diobservasi dan didokumentasikan.

Wujud Fisik

Wujud kebudayaan sebagai benda fisik hasil karya manusia :

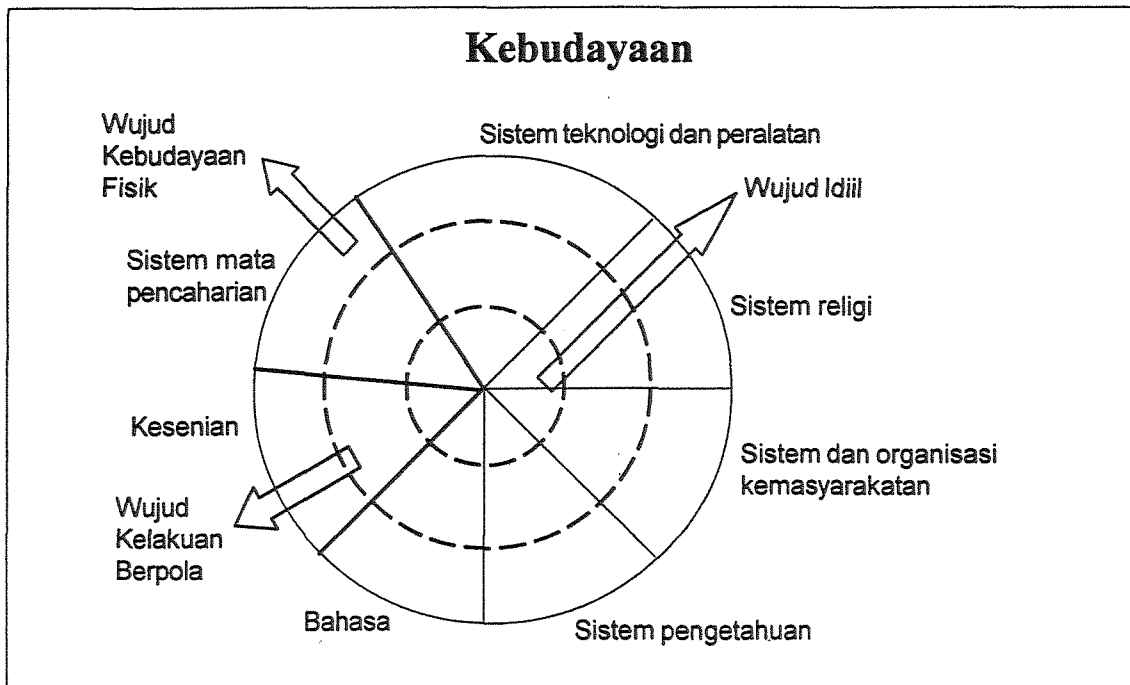
- Seluruh hasil fisik dari aktivitas, perbuatan dan karya manusia dalam masyarakat
- Wujud kebudayaan yang paling konkret, dapat diraba, dilihat dan didokumentasikan.

Pranata Sosial (*Social Institution*)

Definisi :

Menurut Koentjaraningrat

- *Social Institution* = Pranata Sosial
- Sistem norma dan tata kelakuan, peralatan fisik dan personil yang terpusat kepada kelakuan berpola untuk memenuhi kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.



Menurut Soerjono Soekanto

- Social Institution = Lembaga Kemasyarakatan
- Himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Bentuk-bentuk Pranata Sosial

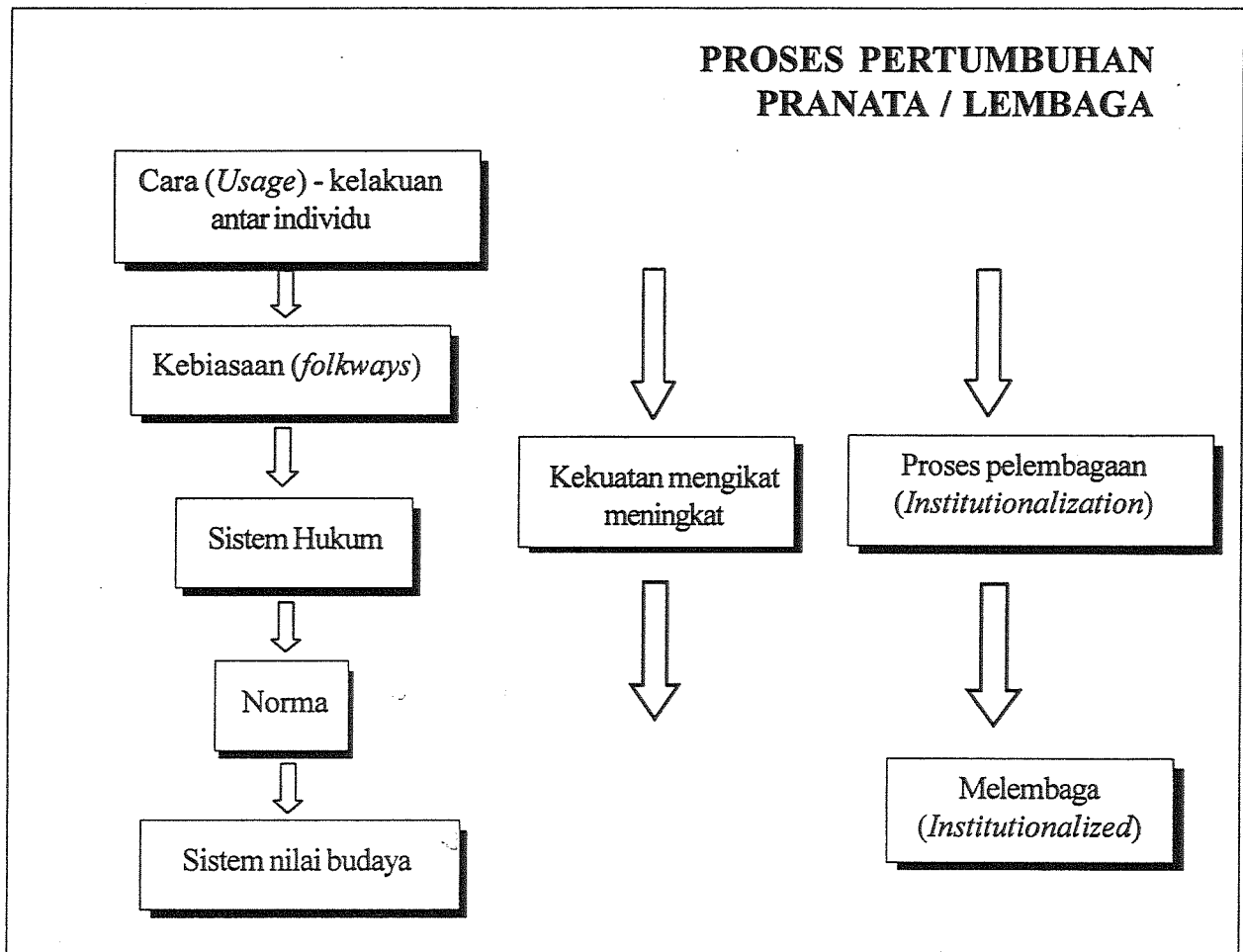
- Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan (kindship atau domestic institution) : pelamaran, perkawinan, pengasuhan anak.
- Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk pencaharian hidup, produksi, distribusi (economic institution) : pertanian, industri, perdagangan, jasa, sistem bagi hasil. ✓
- Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmiah manusia menyelami alam semesta (scientific institution) : metodik penelitian, lembaga penelitian, pendidikan ilmiah.

Fungsi Pranata Sosial

- Memberi pedoman pada anggota masyarakat bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap di dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat terutama yang menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup
- Menjaga keutuhan dari masyarakat yang bersangkutan
- Memberi pegangan kepada masyarakat untuk melakukan pengendalian sosial (*social control*)

Bila kita ingin mempelajari kebudayaan dan struktur masyarakat, pelajarilah pranata sosial yang tumbuh di masyarakat

Ada banyak pranata sosial yang hidup di masyarakat, yang diutarakan di atas hanyalah contoh



Ciri pranata - pengelolaan sumberdaya alam

1. Mempunyai batas yuridiksi :

- memiliki *sense of community* ✓
- mempunyai eksternalitas ✓
- homogenitas / kesamaan persepsi ✓
- skala ekonomi (*economic of scale*) ✓

2. Hak kepemilikan (*property rights*)

3. Aturan representasi (*rule of representation*) ✓

Ciri pranata - pengelolaan sumberdaya alam

1. Batas Yuridiksi

Batas kewenangan pranata dalam mengatur mengelola sumberdaya alam

- Sense of community
Jarak sosial antar anggota komunitas. Menunjuk pada tingkat kohesivitas masyarakat
- Eksternalitas
Manfaat/dampak pengelolaan SDA oleh pranata bersangkutan melampaui “batas-batas” dari masyarakat itu sendiri
- Homogeneity
Kesamaan dalam pola berpikir (norma) dan pola

bertindak (kelakuan berpola) dalam mengelola sumberdaya alam

• Skala Ekonomi

“Ongkos” yang dikeluarkan untuk mengelola sumberdaya alam oleh suatu pranata yang tepat (berakar atau diterima di masyarakat) akan lebih murah dibanding pranata yang lain.

2. Hak kepemilikan (*property rights*) ✓

Pranata memiliki rights yang jelas dan diakui dalam mengelola sumberdaya alam yang diatur oleh hukum, norma atau adat. Mengandung makna sosial, hak kepemilikan muncul karena adanya konsep hak dan kewajiban dalam mengatur hubungan antar anggota masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam.

3. Aturan representasi

(*rule of representation*)

Pranata memiliki mekanisme atau mengatur siapa yang berhak berpartisipasi terhadap apa dalam proses pengambilan keputusan apa. ✓